

Pengaruh Metode *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025

Nadia Wulandari¹, Yusni Khairul Amri²

¹ Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan Indonesia

¹ nadiawulandarii29@gmail.com

² yusnikhairul@umsu.ac.id

Abstrak

Tujuan riset ini adalah mengukur sejauh mana siswa kelas sepuluh di SMA Negeri 9 Medan dapat menilai unsur-unsur struktur puisi setelah menerapkan pendekatan *Everyone Is a Teacher Here*. Riset mengaplikasikan desain kelompok kontrol dengan tes pasca-intervensi sebagai metode kuantitatif. Dari total 243 siswa kelas sepuluh, secara acak terpilih 35 siswa untuk kelas eksperimen (X1) kemudian 35 siswa lain untuk kelas kontrol (X2). Data dikumpulkan melalui ujian esai yang menilai kemampuan analitik siswa dalam mengenali beberapa ciri puisi seperti pilihan kata, rima, tipografi, tema, dan suasana. Temuan menunjukkan kelompok eksperimen meraih skor rata-rata sangat baik sebesar 84, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor cukup sebesar 57,57. Teknik *Everyone Is a Teacher Here* memberikan pengaruh positif pada keterampilan analisis puisi siswa, terbukti dari perbedaan signifikan antara kedua kelompok berdasarkan analisis uji t ($t_{hitung} = 13,09$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,66$).

Kata Kunci: *Everyone Is a Teacher Here*, kemampuan menganalisis, unsur pembangun puisi, pembelajaran puisi

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya dalam aspek literasi, merupakan keterampilan esensial yang menunjang pengembangan pengetahuan dan potensi peserta didik. Literasi berperan penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui aktivitas menulis (Jessyca, 2023). Salah satu bentuk karya sastra yang memiliki nilai estetika dan edukatif tinggi adalah puisi. Sebagai bentuk ekspresi yang padat makna, puisi mampu mengungkapkan perasaan, pemikiran, serta pengalaman manusia melalui bahasa yang indah dan imajinatif (Ahmad kawa qibi, 2024).

Kemampuan siswa dalam memahami aspek-aspek puisi masih tergolong rendah berdasarkan temuan awal di SMA Negeri 9 Medan. Masalah utama berasal dari ketidaktertarikan siswa serta kesulitan mereka menangkap materi pelajaran. Metode pengajaran yang monoton dan kurang menggugah sesuai Kurikulum Merdeka, seperti ceramah dan tugas rumah, kerap dikaitkan dengan rendahnya motivasi belajar siswa (Amri, 2023). Terlebih pada pelajaran puisi, pendekatan konvensional seperti ini kurang mampu memancing partisipasi dan keterlibatan aktif siswa (Devita & Budiyanto, 2022). Perlu adanya metode baru yang mampu mengajak siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran agar motivasi mereka meningkat sekaligus efektivitas pembelajaran bertambah. Pendekatan *Everyone Is a Teacher Here* merupakan suatu cara yang tepat. Dalam metode ini, siswa diajak untuk bekerja sama dalam kelompok guna mengevaluasi pembacaan puisi secara kritis dan membangun, kemudian didorong untuk menyampaikan pendapat di depan kelas (Agustina, 2022). Fokusnya adalah pada analisis puisi secara kolaboratif serta arus ide dan

masukannya yang bebas dari teman sebaya (Fitriah et al., 2020) menyatakan pendekatan *Everyone Is a Teacher Here* mampu meningkatkan hasil belajar. Riset tersebut menemukan siswa yang awalnya canggung berbicara di depan umum dapat mengatasi rasa takut mereka dengan dukungan metode ini. Namun, riset mengenai dampaknya terhadap kemampuan siswa dalam memahami unsur-unsur struktur puisi masih sangat terbatas dan memerlukan kajian lebih lanjut “Pengaruh Metode *Everyone Is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Pembangun Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 9 Medan Tahun Ajaran 2024/2025” Fokus riset diarahkan pada pencapaian tujuan pembelajaran sesuai Kurikulum Merdeka.

Metode

Pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dipakai dalam riset ini. Peneliti membandingkan hasil kedua kelompok setelah perlakuan menggunakan Desain Kelompok Kontrol Hanya Pasca-Tes, yang menghapus kebutuhan untuk melakukan pra-tes terlebih dahulu. Desain ini dipilih agar hasil perlakuan tidak dipengaruhi oleh efek uji awal, sehingga keabsahan internal penelitian tetap terjaga.

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *Posttest Only Control Design*

Kelas	Perlakuan	Post-test
R1 Eksperimen	X	O ₁
R2 Kontrol	-	O ₂

Keterangan :

R1 : Kelas eksperimen terpilih random

R2 : Kelas kontrol terpilih random

X : Kelas yang diberi perlakuan Metode *Everyone Is a Teacher Here*

O₁ : *Post-test* pada kelas Eksperimen

O₂ : *Post-test* pada kelas Kontrol

Jumlah populasi riset ini terdiri atas 243 siswa dari tujuh kelas sepuluh di SMA Negeri 9 Medan tahun ajaran 2024–2025. Kelas X1 berperan sebagai kelompok eksperimen yang mendapatkan pembelajaran dengan metode *Everyone Is a Teacher Here*; kelas X2 menjadi kelompok kontrol dengan metode ceramah konvensional; sampel diambil secara acak dengan teknik undian (random sampling). Setiap kelas terdiri dari tiga puluh lima peserta didik.

Data diperoleh melalui ujian esai yang dirancang berdasarkan indikator penilaian aspek-aspek struktur puisi, meliputi unsur luar seperti pilihan kata, rima, dan tipografi, kemudian unsur dalam seperti tema serta suasana. Alat ukur ini diaplikasikan supaya menilai sejauh mana penguasaan siswa kepada komponen puisi yang beragam. Setiap butir soal dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Analisis data mengaplikasikan statistik deskriptif kemudian inferensial. Statistik deskriptif mencakup penyebaran skor, rata-rata, simpangan baku, serta klasifikasi capaian siswa. Analisis inferensial mengaplikasikan uji-t untuk sampel independen guna mengetahui perbedaan signifikan hasil belajar kedua kelompok. Uji tersebut dijalankan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Hipotesis alternatif diterima jika nilai t hitung melebihi nilai t tabel, yang menandakan metode pembelajaran memberikan pengaruh bermakna.

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^E = \frac{(n_1 - 1)S^2_D + (n_2 - 1)S^2_E}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$: Nilai rata-rata kelas eksperimen mempergunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*

$\bar{X}_2$: Nilai rata-rata kelas kontrol tanpa mempergunakan

- metode *Everyone Is a Teacher Here*
- S^2 : Varians
- n_1 : Total sampel kelas eksperimen mempergunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*
- n_2 : Total sampel kelas kontrol tanpa mempergunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*
- S^2_1 : Varians deviasi kelas eksperimen mempergunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*
- S^2_2 : Varians deviasi kelas kontrol tanpa mempergunakan metode *Everyone Is a Teacher Here*

Hasil

Tujuan riset ini adalah mengukur sejauh mana siswa kelas sepuluh di SMA Negeri 9 Medan mampu mengevaluasi unsur-unsur struktur puisi setelah menerapkan pendekatan *Everyone Is a Teacher Here*. Data dikumpulkan melalui ujian esai yang menilai lima aspek, yaitu pilihan kata, rima, tipografi, topik, serta suasana. Ujian tersebut diberikan kepada kelompok eksperimen dan kontrol setelah pembelajaran selesai.

1. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen menerapkan pendekatan *Everyone Is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran. Analisis data memperlihatkan skor terendah 80 dan skor tertinggi 95, dengan rata-rata nilai 84 serta simpangan baku 14,218. Karena seluruh siswa memperoleh nilai di atas KKM, dapat disimpulkan pendekatan ini efektif meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis puisi.

Tabel Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
86 – 100	9	25,71%	Sangat Baik
71 – 85	26	74,28%	Baik
56 – 70	-	-	Cukup
40 – 55	-	-	Kurang
0 – 39	-	-	Sangat Kurang

Rincian nilai berdasarkan indikator penilaian menunjukkan bahwa aspek tema memperoleh rata-rata tertinggi (3,5), disusul tipografi (3,4), suasana (3,2), rima (3,2), dan diksi (3,1). Ini mencerminkan keberhasilan pembelajaran kolaboratif dalam mendalami unsur fisik dan batin puisi.

2. Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Kelompok kontrol menerima pembelajaran dengan metode ceramah yang lebih konvensional. Skor terendah tercatat 35 dan tertinggi 75, dengan rata-rata nilai 57,57 serta simpangan baku 12,33. Sebagian besar siswa belum mencapai KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal.

Tabel Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
86 – 100	-	-	Sangat Baik
71 – 85	2	5,71%	Baik
56 – 70	21	60%	Cukup
40 – 55	8	22,85%	Kurang
0 – 39	4	11,42%	Sangat Kurang

Aspek penilaian menunjukkan bahwa seluruh indikator mendapat skor rendah, dengan tema hanya 2,1 dan suasana 2,0. Ini menunjukkan keterbatasan metode ceramah dalam mengembangkan pemahaman mendalam terhadap puisi.

Pembahasan

Siswa kelas sepuluh di SMA Negeri 9 Medan mengalami peningkatan kemampuan dalam menilai unsur-unsur struktur puisi setelah menggunakan teknik *Everyone Is a Teacher Here*, sebagaimana hasil riset ini menunjukkan. Kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 84 (sangat baik), sedangkan kelompok kontrol mendapat 57,57 (cukup), mencerminkan sebaliknya. Hasil uji t memperlihatkan nilai t hitung 13,09 melebihi t kritis 1,66, sehingga pengaruh randomness dapat disingkirkan dan dampak dari metode pembelajaran yang berbeda dapat dipastikan.

Penggunaan strategi *Everyone Is a Teacher Here* membuat siswa lebih aktif dan hasil belajar meningkat. Dalam aktivitas puisi ini, siswa tidak hanya mendengarkan saja, tetapi juga berperan secara aktif dengan mempresentasikan dan menjawab pertanyaan terkait materi. Pemahaman aspek puisi bertambah, mereka bekerja sama dalam kelompok, kemudian kemampuan berpikir kritis turut diasah lewat pendekatan ini. Kepercayaan diri dan keberanian siswa untuk berbicara meningkat melalui kebiasaan mengajukan serta menjawab pertanyaan secara bebas, yang menciptakan suasana belajar interaktif dan kolaboratif. Dalam menghadapi apatisisme serta kurangnya keterlibatan siswa, metode *Everyone Is a Teacher Here* terbukti lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional pada kelas kontrol. Metode ceramah dalam pembelajaran puisi terkadang menyebabkan siswa bergantung sepenuhnya pada penjelasan guru, yang membatasi pemahaman mereka terhadap materi. Hasil belajar kelompok kontrol mencerminkan hal ini, dengan banyak siswa memperoleh nilai dari kategori cukup hingga sangat rendah.

Riset sebelumnya, seperti oleh (Fitriah et al., 2020) yang menyatakan bahwa metode *Everyone Is a Teacher Here* efektif dalam mendukung temuan ini dengan menunjukkan pendekatan *Everyone Is a Teacher Here* meningkatkan kepercayaan diri serta kemampuan komunikasi siswa di kelas. Pembelajaran puisi dengan metode tersebut memperkuat keterampilan komunikasi verbal dan analitis siswa, sekaligus kemampuan mengenali dan menganalisis perangkat sastra seperti rima, pilihan kata, tipografi, topik, serta suasana. Tujuan Kurikulum Merdeka yang mengedepankan partisipasi siswa serta pengembangan keterampilan analisis sejalan dengan pendekatan ini. Dengan menghadirkan suasana pembelajaran yang atraktif, kolaboratif, dan menyenangkan, pendekatan *Everyone Is a Teacher Here* dalam mengajarkan puisi mampu menjawab tantangan literasi sastra. Pendekatan ini sangat bermanfaat dalam analisis puisi dan menawarkan perspektif baru dalam pengajaran Bahasa Indonesia sebagai bahasa asing.

Simpulan

Hasil dan pembahasan menunjukkan teknik Everyone Is a Teacher Here secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa kelas sepuluh di SMA Negeri 9 Medan dalam memahami unsur-unsur struktur puisi. Perbedaan bermakna secara statistik dari rata-rata nilai kedua kelompok, serta hasil uji t menghasilkan nilai t hitung diatas nilai kritis, memperkuat kesimpulan ini. Strategi tersebut meningkatkan keterlibatan siswa, rasa percaya diri, kemudian kemampuan analisis mereka terhadap komponen struktural dan afektif puisi seperti metrum, rima, tipografi, topik, serta suasana.

Strategi Everyone Is a Teacher Here unggul dibandingkan metode tradisional karena mampu menggerakkan partisipasi dan diskusi siswa sepanjang proses pembelajaran. Dengan saling mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan di kelas, siswa berperan lebih dari sekadar pendengar pasif; mereka menjadi pelaku aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan aktif ini memfasilitasi pemahaman serta pengkajian teks puisi secara lebih mendalam dan komprehensif.

Ruang lingkup riset terbatas pada satu sekolah, satu jenjang kelas, serta periode pelaksanaan yang singkat, yang menjadi keterbatasan tersendiri. Oleh karena itu, direkomendasikan riset ke depan melibatkan populasi lebih beragam serta mengadopsi desain longitudinal guna memperoleh hasil yang lebih akurat dan menyeluruh.

Pendekatan alternatif untuk pengajaran sastra, khususnya puisi, yang berpotensi meningkatkan kemampuan analitis dan keterlibatan siswa adalah metode Everyone Is a Teacher Here, sehingga layak menjadi pertimbangan serius bagi pengajar Bahasa Indonesia. Selain itu, lembaga pendidikan dapat mendukung penerapan strategi inovatif ini dengan menyediakan pelatihan profesional bagi guru yang menekankan pada penggunaan metode pembelajaran berpusat pada siswa, kolaboratif, serta interaktif.

References

- Agustina, I. B. (2022). Keaktifan Belajar Peserta Didik melalui Metode Everyone Is A Teacher Here. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 485. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65775>
- Ahmad kawa qibi, D. putri hapsari. (2024). Kegiatan Literasi : Membuat Puisi bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Serdang , Kabupaten Serang. *SENAMA: Prosiding Seminar Nasional Pegabdian Masyarakat*.
- Amri, R. S. Y. K. (2023). Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMK Tritch Medan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21867–21872. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9794>
- Devita, R., & Budiyanto, C. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Terhadap Kecerdasan Naturlis Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sdn 1 Mekarsari Saat Pandemi Covid - 19. *BALE AKSARA*, 03(01), 29–36.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 546. <https://doi.org/10.23887/jear.v4i4.28925>
- Jessyca, S. (2023). Transformasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Penerapan Literasi di Sekolah. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(01), 162–171. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v3i01.2941>